

SUMBER BERITA:

## KLIPING MEDIA 2025 KAUR

## **JUMAT, 31 JANUARI 2025**

## **KATEGORI BERITA:**

Harian Rakyat Bengkulu		V	POSITIF		NETRAL		NEGATI
------------------------	--	---	---------	--	--------	--	--------

## Pengadaan Alat Permainan Rp 1,1 M Untuk 23 PAUD

BINTUHAN - Meskipun sudah ada dalam Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) tahun 2025, pengadaan alat permainan edukatif (APE) untuk 23 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Kaur sampai dengan saat ini belum berjalan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kaur sejauh ini masih menunggu petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan kegiatan. Untuk itu Disdikbud Kaur belum melakukan tahapan apapun terkait dengan pengadaan APE.

Tidak sedikit anggaran yang digelontorkan untuk pengadaan tersebut. Total pagunya mencapai Rp 1,1 miliar. Setiap PAUD akan mendapatkan bantuan sekitar Rp 48 juta yang nantinya akan dibelikan mainan.

"Untuk pengadaan APE PAUD, kita masih menunggu juknis dari pusat sekarang belum berproses," kata Kepala Bidang PAUD dan Pendidikan Non Formal (PNF) Disdikbud Kaur, Albit Romantika S.I.Pust.

Disampaikan Albit, pihaknya sekarang masih menunggu juknis dari pusat terkait dengan peralatan apa saja yang akan dibelikan dengan anggaran tersebut. Disdikbud Kaur tidak bisa serta-merta membelikan alat permainan, karena ada standar pembelajaran dengan permainan untuk pendidikan PAUD.

"Kita tidak bisa belanjakan anggaran tersebut sembarangan, karena ada standar yang sudah ditentukan," ujarnya. Dijelaskannya, tahun 2024 lalu Bidang PAUD hanya mendapatkan bantuan DAK non fisik untuk satu sekolah dengan pagu Rp 50 juta. Sementara tahun ini, mereka mendapatkan bantuan yang cukup besar bisa mencakup 23 PAUD. PAUD yang menerima bantuan tersebut yakni PAUD negeri, sementara yang swasta tidak mendapatkan bantuan.

"Jika dibandingkan dengan tahun lalu, bantuan di tahun ini jauh meningkat drastis," terangnya.

Diharapkannya, bantuan alat ini nanti dapat meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD dan membantu meningkatkan kemampuan anak-anak usia dini. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kaur akan terus memantau dan mengawasi penyaluran dana tersebut untuk memastikan bahwa bantuan tersebut digunakan secara tepat.

"Mudah-mudahan dengan bantuan ini nanti kualitas PAUD di Kabupaten Kaur akan lebih baik lagi," harapnya.(cil)